

BAB VII

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Karakteristik penggunaan lahan di sepanjang Ruas Jalan Prabu Siliwangi terdiri dari kawasan industri besar dengan luas lahan sebesar 504,713 hektar (62,44%), kawasan permukiman yang terdiri dari perumahan kelas menengah (*mid class*) yang terencana dan juga kawasan perkampungan di tengah kota (*low class*) yang terbentuk secara organik atau tidak terencana dengan luas lahan sebesar 233,569 hektar (28,90%), kawasan perdagangan dan jasa yang terdiri dari minimarket dengan luas lahan sebesar 0,81 hektar (0,10%), kawasan ruang terbuka hijau yang terdiri dari area pemakaman dan lapangan sepak bola dengan luas lahan sebesar 69 hektar (8,54%), serta kawasan perkantoran yang terdiri dari kantor administrasi Kecamatan Jatiuwung dengan luas lahan sebesar 0,21 hektar (0,03%).
2. Pola pergerakan di sepanjang Ruas Jalan Prabu Siliwangi memiliki kepadatan lalu lintas yang cukup tinggi pada *weekday*, tepatnya pada sore hari pukul 16.00 – 17.00 WIB yang didominasi oleh jenis kendaraan sepeda motor dengan jumlah 2.464 unit kendaraan. Selain itu faktor lain seperti tingkat penghasilan responden yang mayoritas bekerja sebagai karyawan swasta yang memiliki range pendapatan sekitar Rp 4.600.000. – Rp 5.070.000. / bulan, jarak tempuh pergerakan yang harus ditempuh oleh responden yang mayoritas bergerak dari rute Kecamatan Pasar Kemis – Kecamatan Jatiuwung sejauh 7 km dan waktu tempuh pergerakan sekitar 0,14 jam atau sekitar 8,4 menit, serta biaya pergerakan yang harus dikeluarkan dalam kurun waktu 1 bulan untuk membeli bahan bakar sebesar Rp 657.142., tidak hanya itu sarana transportasi umum seperti angkutan kota (Angkot) dan bus antar kota antar provinsi (AKAP) juga tersedia dengan

masing – masing memiliki jumlah sebanyak 190 unit untuk angkutan kota (Angkot) dan 22 unit untuk bus antar kota antar provinsi (AKAP).

3. Pengaruh penggunaan lahan terhadap pola pergerakan di sepanjang Ruas Jalan Prabu Siliwangi didapat berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda terhadap satu variabel independen / bebas (hubungan penggunaan lahan dengan transportasi) terhadap 4 variabel dependen / terikat (karakteristik pola pergerakan, faktor – faktor pola pergerakan, peranan transportasi, dan sistem infrastruktur). Diketahui bahwa hubungan penggunaan lahan dengan transportasi (X) terhadap karakteristik pola pergerakan (Y1) memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 61,5% dengan nilai signifikansi berdasarkan uji t adalah sebesar 6.623.
4. Strategi perencanaan terkait karakteristik pola pergerakan di Kota Tangerang yaitu berupa rekayasa lalu lintas dengan cara membuat rute alternatif yang mengarahkan sebagian kendaraan (berdasarkan jenis kendaraannya) menuju rute alternatif yang telah tersedia. Rute alternatif yang digunakan berupa jalan eksisting yang telah ada dan telah diobservasi serta dianalisis berdasarkan kelas jalannya. Tujuannya adalah untuk mengurangi kemacetan lalu lintas di ruas Jalan Prabu Siliwangi yang banyak dilalui sepeda motor.

7.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti terbagi kedalam 2 jenis, yaitu rekomendasi untuk Pemerintah Kota Tangerang dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Rekomendasi untuk Pemerintah Kota Tngerang:

1. Menambah dan meningkatkan sarana dan prasarana wilayah atau infrastruktur wilayah seperti trotoar yang dilengkapi guiding block, halte atau terminal khusus angkutan kota, zebra cross, dan lampu lalu lintas penyebrangan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang berada di

sepanjang Ruas Jalan Prabu Siliwangi agar pada saat wilayah tersebut berkembang, ketersediaan infrastruktur sudah terpenuhi dengan baik.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan variabel baru yang berperan penting dalam melakukan perencanaan terkait karakteristik pola pergerakan di Kota Tangerang.